

## Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Pada Komunitas UMKM Depok

Abriandi\* & Imam Suryono

Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

\*Email: [abriandi@uta45jakarta.ac.id](mailto:abriandi@uta45jakarta.ac.id)

### ABSTRACT

*This activity aims to increase the understanding and knowledge of Micro, Small and Medium Enterprises actors in carrying out simple bookkeeping and financial reporting for their businesses. So that MSME actors can better manage their business bookkeeping and financial reporting. Participants are given training activities using the classical method, namely the delivery of training material through lectures, then followed by a questions and answers session as well as discussions and exercises/practices; giving working paper filled in accordance with the real conditions of the participants' businesses. Participants in the training activities were Micro, Small and Medium Enterprises located in Depok. This training activity was attended by all participants with enthusiasm because it provided many benefits for the continuity of their business.*

### Keywords

*Simple bookkeeping, simple financial reporting, SMSE, depok community*



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 5, No.1, 2023, pp.  
133-142  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received 7/20/2023 / Accepted 8/19/2023/ First Published: 8/19/2023

**To cite this article:** Abriandi, A., & Suryono, I. (2023). Pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana untuk umkm pada komunitas umkm depok. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 133-142. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1035>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons  
Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

## Profil Penulis

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana bagi usaha mereka. Sehingga para pelaku UMKM dapat mengelola pembukuan dan pelaporan keuangan usaha mereka menjadi lebih baik. Peserta diberikan kegiatan pelatihan dengan metode klasikal, yaitu penyampaian materi pelatihan melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diskusi dan Latihan/praktek; pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil usaha peserta. Peserta kegiatan pelatihan adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berlokasi di Depok. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh seluruh peserta dengan antusias karena memberikan banyak manfaat bagi kelangsungan usaha mereka.

Penulis 1, Abriandi, Dosen Tetap Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial, UTA 1945, Jakarta, Indonesia  
Penulis 2, Imam Suryono, Dosen Tetap Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial, UTA 1945, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author  
abriandi@uta45jakarta.ac.id  
imam.suryono@uta45jakarta.ac.id

**Kata Kunci :** pembukuan sederhana, pelaporan keuangan sederhana, umkm, komunitas umkm Depok

Reviewing Editor  
Hendryadi, STIE Indonesia  
Jakarta

## PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan. Dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, Peranan UKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Kinerja UKM dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan besaran Produk Domestik Bruto yang diciptakan UKM dalam tahun 2003 mencapai nilai Rp 1.013,5 triliun (56,7 persen dari PDB). Jumlah unit usaha UKM pada tahun 2003 mencapai 42,4 juta, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini tercatat 79,0 juta pekerja. Pertumbuhan PDB UKM periode 2000 - 2003 ternyata lebih tinggi daripada total PDB, yang sumbangan pertumbuhannya lebih besar dibandingkan dengan Usaha Besar.

Perkembangan sektor UKM yang demikian menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Sementara itu, disisi yang lain UKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh sebagian besar UKM, seperti melakukan pembinaan dan pemberian kredit lunak.

Namun muncul permasalahan baru, para pelaku UKM diharuskan menyertakan laporan keuangan sebagai syarat mengajukan pinjaman kepada pihak bank. Karena dari pihak perbankan sendiri tidak ingin mengambil resiko dalam penyaluran kredit bagi UKM lantaran perbankan tidak mengetahui perkembangan usaha tersebut. Sementara hampir semua UKM tidak memiliki laporan kinerja usaha dan keuangan yang baik sebagai syarat untuk memperoleh kredit. Hal ini terjadi karena UKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan.

Tidak begitu sulit untuk menumbuhkan kebiasaan laporan keuangan bagi UKM. Pada dasarnya, dalam bisnis skala mana pun setiap pelaku usaha sudah melakukan kebiasaan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting bagi usahanya. Para pelaku usaha kecil dan menengah memiliki kebiasaan mencatat transaksi dengan secara sederhana dan tidak lengkap.

### **Sasaran Kegiatan**

Dari kebiasaan-kebiasaan mencatat kegiatan usaha secara sederhana tersebut, sebenarnya dapat diarahkan untuk mencatat kegiatan usaha yang sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapih. Tentunya dengan format yang sederhana bagi usaha kecil dan menengah yang memiliki tenaga kerja dan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi UKM yang sesuai dengan standar akuntansi namun dengan format yang mudah diterapkan.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan yang sederhana bagi UMKM. Pembukuan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di Komunitas Depok. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi pelatihan dalam kegiatan PKM ini merupakan materi sosialisasi dalam bentuk Modul Materi Dasar-Dasar Akuntansi yang memuat pengertian, kerangka tujuan akuntansi, konsep dasar akuntansi, tujuan akuntansi bagi manajemen untuk melaksanakan fungsi, perkembangan standar akuntansi, penggolongan pola perkembangan akuntansi di dunia, persamaan akuntansi disertai contoh soal dan kasus, siklus akuntansi.

Para peserta cukup antusias dalam mengikuti pelatihan ini, karena mereka menyadari tentang pentingnya perencanaan dan pencatatan pembukuan sederhana agar kegiatan usaha yang selama ini mereka jalani tidak tenggelam karena kalah persaingan. Peserta yang rata-rata tidak memiliki kemampuan untuk bekerja pada suatu perusahaan memang dituntut untuk dapat menjalankan

bisnisnya. Untuk itu pembuatan perencanaan kegiatan usaha yang pada akhirnya terkait dengan kegiatan keuangan adalah mutlak diperlukan agar pengusaha dapat memantau pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan membuat perencanaan kegiatan usaha selanjutnya.

Untuk memperkuat UMKM memang perlu pendampingan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan semangat untuk maju. Kemampuan untuk menciptakan lapangan usaha yang pada awalnya hanya dilakukan guna memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari perlu ditingkatkan motivasinya. Dengan demikian maka kegiatan UMKM menjadi lebih kuat dan meningkat skalanya, jika demikian maka lapangan pekerjaan menjadi meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi Negara pada umumnya.

### **Membuat Laporan Keuangan Sederhana**

Meskipun masih dalam klasifikasi skala kecil, perusahaan tetap tidak boleh mengabaikan pembuatan laporan keuangan. Kebanyakan dari mereka hanya melihat omzet besar lalu tidak peduli dengan proses arus uang sebenarnya. Padahal membuat laporan keuangan sederhana cukup mudah. Berikut cara mudah membuat laporan keuangan sederhana untuk perusahaan kecil

#### **1. Buat Buku Catatan Pengeluaran.**

Saat awal membuka usaha sebaiknya pertimbangkan dulu untuk membuat buku terpisah khusus untuk mencatat pengeluaran. Catatlah semua pengeluaran mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya dengan jelas. Dengan begini akan lebih mudah mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan.

#### **2. Buat Buku Catatan Pemasukan.**

Tidak hanya pengeluaran, semua hal yang berhubungan dengan pemasukan uang juga perlu dicatat dengan jelas. Termasuk hasil penjualan barang hingga piutang yang sudah dibayar. Upayakan untuk mencatat pemasukan ini setiap hari. Hal ini supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan.

#### **3. Buat Buku Kas Utama.**

Buku kas utama ini merupakan gabungan antara buku catatan pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail terkait seberapa besar jumlah kerugian maupun keuntungan perusahaan. Selain itu pembuatan buku kas utama ini juga bisa dipakai sebagai dasar pembuatan perencanaan strategi perusahaan di masa depan.

#### **4. Buku Stok Barang.**

Perusahaan tidak melulu mencatat perkara uang namun juga barang. Pencatatan arus keluar masuk barang harus dilakukan secara continue dan setiap hari. Logikanya jika penjualan tinggi seharusnya arus jumlah barang yang keluar dan masuk juga makin tinggi. Buku stok barang ini juga dapat dipakai untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan. Selain itu buku ini juga berguna untuk menghindari adanya kecurangan yang kadang dilakukan oleh para supplier atau pegawai perusahaan sendiri.

#### **5. Buku Inventaris Barang.**

Buku ini digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki perusahaan. Baik yang sudah dibeli maupun telah diurus. Selain itu buku ini pun dapat berfungsi supaya aset perusahaan tetap terkendali.

### **Contoh Laporan Neraca**

Laporan keuangan yang dibuat pertama kali adalah laporan neraca. Laporan neraca ini dapat menunjukkan berapa sebenarnya harta yang dimiliki perusahaan. Serta berapa pula jumlah hutang yang sedang ditanggung. Ingat pada neraca jumlah harta dan modal + hutang nilainya harus sama. Jika bingung, berikut contoh laporan neraca sederhana yang bisa dijadikan referensi.

| Akun          | Saldo                |                      |
|---------------|----------------------|----------------------|
|               | Debit                | Kredit               |
| Kas           | Rp 53.000.000        |                      |
| Peralatan     | Rp 10.000.000        |                      |
| Modal disetor |                      | Rp 50.000.000        |
| Utang Usaha   |                      | Rp 5.000.000         |
| Beban gaji    | Rp 2.000.000         |                      |
| Pendapatan    |                      | Rp 10.000.000        |
|               | <b>Rp 65.000.000</b> | <b>Rp 65.000.000</b> |

**Contoh Laporan Keuangan Laba Rugi**

Setelah laporan neraca berhasil dibuat, selanjutnya diteruskan dengan menyusun laporan laba rugi. Laporan ini akan menunjukkan berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu dapat terlihat pula informasi tentang besarnya kerugian yang harus ditanggung pemilik usaha kecil. Berikut contoh laporan laba rugi sederhana.

| <b>MITRA MART</b>        |                                     |             |                    |
|--------------------------|-------------------------------------|-------------|--------------------|
| <b>LAPORAN RUGI LABA</b> |                                     |             |                    |
| <b>Februari 2020</b>     |                                     |             |                    |
| NO<br>AKUN               | PERKIRAAN                           |             |                    |
|                          | PENJUALAN                           |             | 673,640,000        |
|                          | BEBAN GAJI KARYAWAN                 | 25,750,000  |                    |
|                          | BEBAN LISTRIK                       | 4,150,000   |                    |
|                          | BEBAN AIR                           | 570,000     |                    |
|                          | BEBAN BUNGA BANK                    | 3,600,000   |                    |
|                          | BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS TOKO   | 300,000     |                    |
|                          | BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS KANTOR | 1,000,000   |                    |
|                          | BEBAN AKUM. PENY. GEDUNG            | 500,000     |                    |
|                          | BEBAN ANGKUT PENJUALAN              | 6,750,000   |                    |
|                          | HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)         | 494,550,000 |                    |
|                          | BEBAN LAIN-LAIN                     | - +         |                    |
|                          | TOTAL BEBAN                         |             | 537,170,000 -      |
|                          | <b>RUGI LABA BULAN BERJALAN</b>     |             | <b>136,470,000</b> |

### Contoh Laporan Arus Kas

Setelah membuat laporan laba rugi, selanjutnya bisa mulai menyusun laporan arus kas. Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah arus kas yang masuk maupun yang keluar. Membuatnya pun cukup sederhana, berikut contoh laporan arus kas untuk transaksi sederhana per Januari 2020.

| <b>Mitra Mart</b>                      |                     |   |
|--|---------------------|---|
| LAPORAN ARUS KAS                       |                     |   |
| Januari 2020                           |                     |   |
| <b>Aktivitas Operasional</b>           |                     |   |
| Laba Bersih                            | 124,550,000         | - |
| Penyusutan                             | 15,430,000          |   |
| Piutang Usaha                          | 45,000,000          |   |
| Utang Usaha                            | (45,750,000)        |   |
| Persediaan                             | 75,450,000          |   |
| <b>Kas untuk Aktivitas Operasional</b> | <b>214,680,000</b>  |   |
| <b>Aktivitas Investasi</b>             |                     |   |
| Pembelian Aktiva                       | (35,450,000)        |   |
| Penjualan Aktiva                       | 41,650,000          |   |
| Akusisi                                | (15,350,000)        |   |
| <b>Kas Untuk Aktivitas Invesatasi</b>  | <b>(9,150,000)</b>  |   |
| <b>Aktivitas Pendanaan</b>             |                     |   |
| Deviden yang dibayarkan                | (61,350,000)        |   |
| Pembelian Kembali Saham Biasa          | (35,000,000)        |   |
| <b>Kas untuk Aktivitas Pendanaa</b>    | <b>(96,350,000)</b> |   |
| Kenaikan Kas                           | 320,180,000         |   |
| Kas dan setara Kas 1/1/2013            | 221,543,000         |   |
| Kas dan setara Kas 31/1/2013           | 541,723,000         |   |

### Contoh Laporan Perubahan Modal

Meskipun termasuk perusahaan skala kecil, sebaiknya pun dilakukan penyusunan laporan perubahan modal. Laporan ini dibuat untuk menggambarkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan perubahan modal ini pun dapat menunjukkan dari mana sumber perubahan

modal pada perusahaan tersebut. Berikut contoh dari laporan perubahan modal perusahaan berskala kecil.

| <b>Mitra Mart</b><br><b>Laporan Perubahan Modal</b><br><b>31 Desember 2019</b> |                      |                      |
|--|----------------------|----------------------|
| Modal Awal   |                      | Rp200.000.000        |
| Laba Bersih  | Rp85.000.000         |                      |
| Prive  | <u>-Rp10.000.000</u> |                      |
| Penambahan Modal   |                      | <u>Rp75.000.000</u>  |
| <b>Modal Akhir 31 Desember 2019</b>  |                      | <b>Rp275.000.000</b> |

### Metode

Kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM Depok dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, pelatihan, pengajaran, diskusi dan tanya jawab akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan yang sederhana bagi UMKM. Pembukuan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di Komunitas Depok.

### Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan “Pelatihan Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok” dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 dari pukul 08.00 – 17.00 WIB, bertempat di Salah satu anggota Komunitas UMKM Depok CV. Dwi Satrio yang berlokasi di Cimanggis Depok.

## HASIL DAN EVALUASI

### Pelaksanaan kegiatan

- Kegiatan “Pelatihan Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok” dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 dari pukul 08.00 – 17.00 WIB, bertempat di Depok Timur dengan topik “Pelatihan Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok”. Peserta pelatihan adalah para pengusaha yang tergabung dalam Komunitas UMKM Depok.
- Pukul 08.00 – 09.00 WIB, acara dimulai dengan kegiatan registrasi peserta dan dilanjutkan dengan pembukaan oleh MC.
- Pukul 09.30 – 10.30 WIB acara dilanjutkan dengan pelatihan “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana” dimana pada kesempatan ini instruktur menyampaikan materi latar belakang pelaporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

- Pukul 10.30 – 12.00 WIB kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan materi “Menghitung Transaksi Keuangan”.
- Pukul 12.00 – 13.30 WIB acara pelatihan dihentikan untuk beristirahat. Kepada para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menunaikan sholat dan di makan siang yang telah disediakan oleh panitia pelaksana kegiatan pelatihan.
- Pukul 13.30 – 14.30 WIB acara pelatihan dilanjutkan dengan menyampaikan materi “Isu-isu yang Terkait dengan UMKM di Indonesia”.
- Pukul 14.30 – 16.30 WIB acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Di sini para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelatihan yang telah disampaikan oleh instruktur. Pada sesi ini terlihat para peserta pelatihan sangat antusias dengan materi pelatihan yang disampaikan. Rasa keingintahuan peserta pelatihan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada instruktur.
- Pukul 16.30 WIB acara “Pelatihan Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok”.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan  
Sumber: Dokumen Abdimas 2023

### **Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan “Pelatihan Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok” dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 dari pukul 08.00 – 17.00 WIB, bertempat di Depok Timur berlangsung dengan sangat baik sejak awal hingga acara berakhir. Para peserta terlihat sangat antusias dan puas mengikuti acara pelatihan tersebut karena materi pelatihan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Instruktur yang menyampaikan materi pelatihan dianggap cukup kompeten dalam menyampaikan materi dan cukup dapat memahami kondisi yang dimiliki oleh para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan berharap acara pelatihan serupa dapat dilakukan kembali dikemudian hari dengan topik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan para peserta.

Tabel 1.

*Aktivitas Kegiatan*

| <b>Pembicara</b>        | <b>Materi</b>  | <b>Jam</b>           |
|-------------------------|--|----------------------|
| Abriandi                | <u>Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana</u>         | <u>09.30 – 10.30</u> |
| Abriandi                | <u>Menghitung Transaksi Keuangan</u>                 | <u>10.30 – 12.00</u> |
| Imam Suryono            | <u>Isu-isu yang Terkait dengan UMKM di Indonesia</u> | <u>13.30 – 14.30</u> |
| Abriandi & Imam Suryono | <u>Tanya jawab dan Diskusi</u>                       | <u>14.30 – 16.30</u> |

## SIMPULAN

Pelatihan Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok” yang diberikan ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM di sekitar Kelurahan Sekaran, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka. Disamping itu pelatihan ini para peserta pelatihan mendapatkan pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

### Saran Kegiatan Lanjutan

Dengan memperhatikan besarnya minat dari para peserta mengikuti “Pelatihan Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Komunitas UMKM Depok” ini, maka disarankan agar dapat diberikan pelatihan lanjutan yang masih berkaitan dengan laporan keuangan. Misalnya pelatihan penyusunan anggaran atau pelatihan pengisian SPT pajak agar para peserta dapat memahami tentang laporan keuangan lebih luas lagi.

### Ucapan terimakasih

Terima kasih kepada para peserta Pelatihan Pembukuan dan penyusunan Laporan keuangan untuk Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) atas partisipasinya megikuti pelatihan dengan antusias. Semoga memperoleh banyak manfaat dari pelatihan yang dilaksanakan.

## REFERENSI

Alinsari, Natasia. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01 (2), 256 – 268.

- Arsyad, Lincoln, (2008). Buku Panduan Usaha Kecil Menengah Industri Manufaktur, Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsari, Putri Denny., Andari., Hasanah, Ade Nahdiatul. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Serang: Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya, 4 (2), 36-47
- Hidayat Heri, (2012), Akuntansi Excel Untuk Orang Awam dan Pemula, Jakarta: Dunia Komputer, IAI. (2021). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Isnawan, Ganjar, (2012), Akuntansi Praktis Untuk UMKM, Jakarta: Laskar Aksara.
- Kieso D. Weygandt J. Warfield T. 2019. Intermediate Accounting. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA
- Muchid, Abdul. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi). Jember: Universitas Jember.
- Widjaja, Restiani Yani dkk (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi, Jurnal Abdimas BSI, 1 (1), 163- 179

Accepted author version posted online: 8/19/2023  
Hendryadi (Reviewing editor)

#### **FUNDING**

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

#### **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.